

**PENERAPAN METODE TAKE AND GIVE UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATERI ASMAUL HUSNA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Jumriati Sanggilalung**

SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara

*Email.sanggilalungj@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Take and Give dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Metode take and give adalah pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran dan menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling tukar menukar materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu bisa merangsang ingatan peserta didik pada suatu materi yang diberikan pendidik saat pelajaran di kelas, sehingga wawasan peserta didik menjadi luas, jelas dan kuat dalam ingatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) selama beberapa siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara yang terdiri dari sejumlah peserta didik. Data mengenai hasil belajar peserta didik diukur untuk melihat dampak penerapan metode Take and Give terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas belajar peserta didik serta hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Take and Give dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Asmaul Husna di kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara.

**Kata kunci** : Take and Give; Hasil Belajar; Pelajaran Pendidikan Agama Islam; Materi Asmaul Husna.

**ABSTRACT**

*This research aims to apply the Take and Give method in improving student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject Asmaul Husna material in class VII of SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. The take and give method is learning that emphasizes cards containing learning material and is*

*an important tool in the teaching and learning process. With these cards, students can exchange material they know with other friends who are their partners, in this way they can stimulate students' memories of material provided by educators during class lessons, so that students' insights become broad, clear and strong in memory. This research was conducted using a classroom action research (PTK) design over several cycles. The research subjects were class VII students at SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara, which consisted of a number of students. Data regarding student learning outcomes is measured to see the impact of implementing the Take and Give method on achieving learning outcomes. The research results showed that there was a significant increase in student learning activities and student learning outcomes on Asmaul Husna material. These findings indicate that the Take and Give method can be an effective learning method for improving student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons, especially Asmaul Husna material in class VII of SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan bimbingan, arahan dan pemberian pengalaman dalam suatu materi keilmuan dari pendidik kepada terdidik. Proses membelajarkan ini berada dalam situasi yang bernilai edukatif, di mana interaksi antara keduanya terarah untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan dalam program pengajaran.<sup>1</sup> Pembelajaran yang bermakna akan tercipta ketika guru mampu membelajarkan secara terarah sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.” akan berfungsi optimal manakala guru mampu memberdayakan segenap kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability) peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>2</sup>

Keberhasilan siswa dalam belajar berkait erat dengan keaktifannya dalam belajar. Aktifitas belajar siswa yang tinggi akan tumbuh ketika guru dapat menumbuh kembangkan antusiasmenya dalam belajar. Ketepatan cara dalam pengelolaan proses pembelajaran akan dapat mempertinggi aktifitas belajar, membangkitkan semangat dan rangsangan kegiatan bahkan mempertinggi minat siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Kegiatan belajar siswa akan berlangsung secara dinamis apabila anak memiliki keinginan yang kuat dalam belajar. Disinilah peran penting cara pengelolaan pembelajaran yang tepat, nyaman dan menyenangkan bagi siswa

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h. 1

<sup>2</sup> Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), h. 99.

<sup>3</sup> M. Ali Yusuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya, ), h.85

dalam belajar. Cara pembelajaran yang tepat akan berfungsi efektif dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan perasaan.<sup>4</sup>

Menurut Slameto (2010: 36) berpendapat mengenai proses belajar mengajar, bahwa dalam proses pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran tersebut akan meninggalkan kesan. Oleh karena itu, siswa tidak akan menghilangkan kesan tersebut begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.<sup>5</sup>

Penggunaan satu model pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik (Suwignyo dkk, 2016:7).<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata Pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik. Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu aspek yang sangat relevan untuk dikaji adalah pemahaman tentang Asmaulhusna, yaitu nama-nama atau sifat-sifat Allah SWT yang dinyatakan dalam Al-Quran. Pemahaman yang mendalam terhadap Asmaul Husna bukan hanya berkaitan dengan pemahaman konseptual, tetapi juga dengan spiritual dan praktik kehidupan sehari-hari. Kelas VII merupakan tingkatan pertama dalam jenjang Pendidikan menengah yang dihadapi oleh siswa-siswa, dan pemahaman tentang Asmaulhusna menjadi dasar yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan iman mereka. Namun, seringkali ditemukan tantangan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII, terutama dalam hal pemahaman yang mendalam dan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan Asmaul Husna. Beberapa tantangan yang mungkin muncul adalah : (1) Keterbatasan metode pembelajaran : Metode pembelajaran konvensional mungkin tidak cukup efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks tentang Asmaul Husna. Diperlukan metode yang lebih inovatif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman mereka; (2) Kurangnya keterlibatan siswa : Pembelajaran yang hanya bersifat pasif dan kurang melibatkan siswa dalam proses belajar dapat mengurangi minat mereka terhadap mata Pelajaran ini. Diperlukan metode yang dapat mendorong

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), h. 89.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. Hal. 36

<sup>6</sup>Suwignyo, Jati, Eko Suprpto, dan I Wayan Eddy. 2016. Penerapan Model CAI Dalam Pembelajaran Teknik Membuat Pembukuan. Volume 1, No.2, <https://i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/477>.

partisipatif aktif siswa; (3) Kurangnya koneksi dengan kehidupan sehari-hari : Pemahaman tentang Asmaul Husna perlu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan mereka; (4) Kurangnya pengalaman spiritual : Proses pembelajaran Asmaul Husna seharusnya juga memberikan pengalaman spiritual yang mendalam bagi siswa, bukan hanya sekedar pemahaman konseptual.

Berdasarkan observasi pembelajaran dengan metode pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa mengantuk dan tidak semangat. Ketika guru menyampaikan materi dan membuat pertanyaan siswa hanya diam sehingga proses pembelajaran di kelas kurang interaktif.<sup>7</sup>

Observasi awal ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VII masih rendah. Diperoleh data dari 26 Siswa terdapat 10 siswa atau 45 % yang mencapai nilai ketuntasan sedangkan 13 siswa atau 55 % belum mencapai ketuntasan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka perlu dicari Solusi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Asmaul Husna bagi siswa kelas VII. Oleh karena itu perlu diberikan model pembelajaran lain yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *Take and Give* dijadikan tindakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara.

Melihat tantangan-tantangan ini, metode pembelajaran *Take and Give* Materi Asmaul Husna menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pemahaman dan pengalaman mereka tentang Asmaul Husna, serta mengaitkan konsep-konsep ini dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada “Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode *Take and Give* materi Asmaul Husna pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran Asmaul Husna, meningkatkan pemahaman konseptual dan pengalaman spiritual siswa, serta menghasilkan peserta didik yang lebih berkualitas dalam hal pemahaman dan praktik kehidupan berdasarkan nilai-nilai Asmaul Husna.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Pra penelitian di kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara pada hari Selasa 14 November 2023

## METODE PENELITIAN

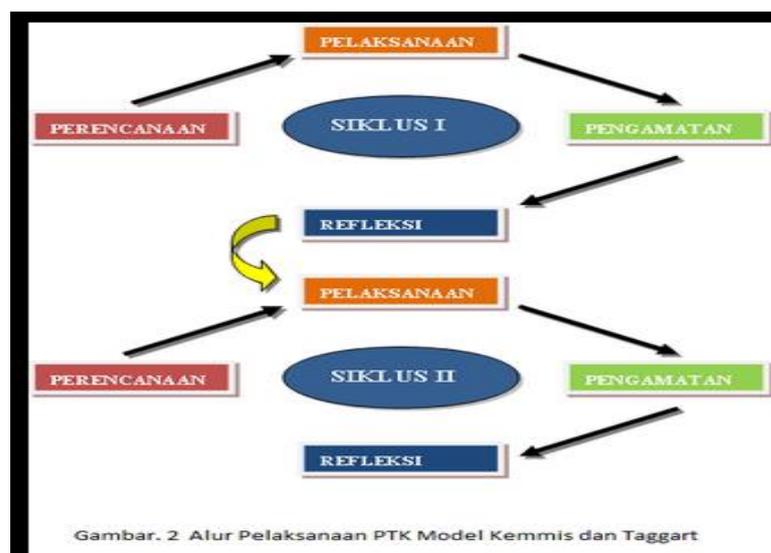
### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the therizing practitioner*. Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Merencanakan tindakan (*planning*)
2. Melaksanakan tindakan (*Action*)
3. Observasi (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflektion*)<sup>8</sup>

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam pendekatan ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

<sup>8</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017. Hal. 6

Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Asmaul Husna Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara yang berjumlah 26 peserta didik. Populasi adalah kelompok lengkap dari individu yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini peserta didik kelas VII di SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara menjadi populasi dan peserta didik kelas VII sebagai sampel.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara, terlebih dahulu dilakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran yaitu observasi aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang dan kriteria ketuntasan minimal (KKM ) adalah 85, diperoleh data pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada PraSiklus**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	>75	6	25%	Tuntas
2	<75	20	75%	Belum Tuntas
	Jumlah	26	100%	

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat 6 orang siswa yang masuk pada kategori tuntas yakni jika dipresentasikan 25 %. Sedangkan yang belum tuntas mencapai 20 orang yakni 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan/pemahaman dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik terhadap konsep-konsep dasar materi pembelajaran masih sangat kurang.

### **Tindakan Siklus I**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Take and Give, guru memberikan soal evaluasi siklus I. Data yang diperoleh dari evaluasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	>75	18	65%	Tuntas
2	<75	8	35%	Belum Tuntas
	Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Take and Give* yang digunakan belum memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dan belum mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu 85 % peserta didik mencapai KKM. Dengan demikian, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama	Nilai	KKM	Capaian	
				Indikator	
				Tuntas	Belum
1.	Adelia Kaliki	70	75	✓	
2.	Adinda Usup	69	75		✓
3.	Akbar Modanggu	80	75	✓	
4.	Alfaidat Hamisi	71	75	✓	
5.	Alsafri Mobiling	71	75		✓
6.	Alyandira D. Robi	78	75	✓	
7.	Am Oliy	79	75	✓	
8.	Andini Modanggu	67	75		✓

---

---

9.	Bagus Indra Badia	73	75	✓	
10.	Bunga C. Mamahit	70	75	✓	
11.	Dafa Almer Pontoh	71	75	✓	
12.	Dewi Rindu Laari	82	75	✓	
13.	Dinar Saputri Mahmud	72	75		✓
14.	Fadel Baguna	69	75	✓	
15.	Fikar Ardiansa Pisi	74	75	✓	
16.	Geysa Gumalito	78	75	✓	
17.	Irna Yanti Laurestabo	70	75		✓
18.	Moh. Rizal Lamato	71	75	✓	
19.	Mutiara Pontoh	72	75	✓	
20.	Nazril Ilham Pontoh	65	75		✓
21.	Novi Pontoh	73	75	✓	
22.	Rafa Lantapa	65	75	✓	
23.	Rafka Bangko	71	75		✓
24.	Soleha Macpal	83	75	✓	
25.	Tasya Amelia Waworuntu	67	75		✓
26.	Waode Liyan Abd Hasan	73	75	✓	
	<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>8</b>
	<b>Presentase</b>			<b>65%</b>	<b>35%</b>

Dalam siklus satu masih ada kekurangan yang terjadi sehingga proses pembelajaran belum begitu optimal, maka peneliti mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### **Tindakan Siklus II**

Untuk siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana perbaikan yang telah disusun. Akhir dari pertemuan ini, peneliti membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	>75	23	87%	Tuntas
2	<75	3	13%	Belum Tuntas
	Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada presentase ketuntasan siswa dari siklus I yakni 65 % meningkat menjadi 87 % atau 23 siswa yang tuntas pada siklus II. Sedangkan yang belum tuntas berjumlah 3 orang siswa jika dipresentasekan yakni 13%.

**Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Antar Siklus.**

No	Aspek	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	Observasi Awal	6	25%	Tuntas
		20	75%	Belum Tuntas
2	Siklus I	18	80 %	Tuntas
		8	20 %	Belum Tuntas

3	Siklus II	23	87%	Tuntas
		3	13%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel perbandingan antar siklus di atas, dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada tiap siklus. Nilai rata-rata kelas sebelum diadakan penelitian menunjukkan nilai rata-rata adalah 68. Namun setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran Take and Give mengalami peningkatan menjadi 74, sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80.

Pada Pra siklus, hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh rata-rata 75% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 80% dan pada siklus II mengalami peningkatan signifikan menjadi 87% dengan kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian sudah mengalami peningkatan pada siklus II aktivitas peserta didik. Setelah dilakukan beberapa perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada siklus II untuk ketuntasan individual meningkat menjadi 80% dan untuk ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87%.

### **KESIMPULAN**

Penerapan metode pembelajaran Take and Give dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil Observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus pertama mencapai 80% meningkat pada siklus kedua menjadi 87%. Sedangkan pada aspek hasil belajar terjadi peningkatan ketuntasan individu dari 18 peserta didik pada siklus I menjadi 23 peserta didik pada siklus II. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa metode Take and Give dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara tahun pelajaran 2023/2024.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Lilia. *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang*. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018.
- Aisyah, Aida, Endah Retno Suci, and Satria Wiguna Anida. "Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2022): 1-10.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Griup, 2008, Hal. 129
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42
- Burhan Nurgiantoro, 2014, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, hlm 42
- Chatrina Tri Anni, 2014, *Psikologi Belajar*, Semarang : IKIP Semarang Press, h. 4
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), Hlm 200
- Hari Cahyanta, *Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif*, <http://dasar-teori.blogspot.co.id/2011/10/manfaat-dan-tujuan-model-pembelajaran.html>.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan*
- Kharimah, Dinar Fajariyatul. *Komparasi Pemahaman Konsep Materi IPS Menggunakan Pembelajaran Take and Give Berbantuan Lembar Informasi Pada Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- M. Ali Yusuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya, ), h.85
- M. Ngalm Purwanto, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h.82
- Machfiati, Elfi. "Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Pemahaman Asmaul Husna Siswa Kelas 4 Sd Negeri 4 Sawahan." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI) 3.2* (2023): 1281-1291.
- Mardiyah, Rodiyatam. "Penerapan Metode Take And Give Terhadap Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Smpn Satap 6 Bulik." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI) 1.1* (2021): 654-660.

- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, hlm. 242
- Miss Ranita, Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) beserta Elemen-elemen Pendukungnya Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) beserta Elemen-elemen Pendukungnya, Just another WordPress.com site.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), h. 99.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,1987), h. 89.
- Muhammad Uzer Usman, 2012, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h. 5
- Muhibbin Syah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 132
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.Hlm 3
- Mulyono Abdurrahman,2013, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, h.38
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2011, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru, h. 39
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2015, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algesino, h. 3
- Nastiti, Dyah Kusuma, Sri Harmianto, and Dedy Irawan. "*Peningkatan kerjasama melalui model pembelajaran take and give dibantu media kokami di kelas V Sekolah Dasar.*" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 6 (2019): 68-73.
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30 *paradigmatis*.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, h.3
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. Hal. 36
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Rineka Cipta, 2006, Hal. 129
- Suwignyo, Jati, Eko Suprpto, dan I Wayan Eddy. 2016. Penerapan Model CAI Dalam Pembelajaran Teknik Membuat Pembukuan. Volume 1, No.2, <https://i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/477>.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017. Hal. 6

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h. 1

Ulfa, Nurul, and Zufahmi Zuraida. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Simpang Tiga." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2.2 (2019): 50-56.

Yanti, Y., Fauziah, S., & Hidayah, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III*. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 167-182.